

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Masa kehamilan manusia melibatkan perubahan fisik. ibu hamil mengalami perubahan fisiologis saat ini yang disebabkan oleh kebutuhan anatomi dan fungsional. ibu hamil akan mengalami perubahan-perubahan selama periode kehamilan baik secara psikologis dan fisiologis. Kehamilan adalah proses alamiah untuk menjaga kelangsungan peradaban manusia. Kehamilan baru bisa terjadi jika seorang wanita sudah mengalami pubertas yang ditandai dengan terjadinya menstruasi. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai persalinan. Lama kehamilan yaitu 280 hari atau 40 pekan (minggu) atau 10 bulan (lunar minggu). Kehamilan dibagi atas III triwulan (trimester): (a) kehamilan triwulan I antara 0-12 minggu, (b) triwulan II antara 12-28 minggu, dan (c) kehamilan triwulan III antara 28-40 minggu, dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah peristiwa yang dimulai dari konsepsi (pembuahan) dan berakhir dengan permulaan persalinan (Suryani et al., 2022)

Kehamilan trimester III menimbulkan beberapa ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III diantaranya mual muntah, sering buang air kecil, sakit kepala, kelelahan, nyeri payudara, nyeri perut

bagian bawah, gangguan tidur, Stres, sesak nafas, dan mudah lelah (Prawiroharjo et al., 2022)

Gangguan tidur adalah perilaku sistematis dan terorganisasi yang diulang secara rutin berdasarkan irama biologis seseorang. Tidur secara signifikan berkontribusi terhadap Kesehatan mental dan fisik Ibu hamil harus tidur 7 jam atau lebih per malam secara teratur agar mendapatkan Kesehatan yang optimal. Tidur kurang dari 7 jam semalam dapat menyebabkan gangguan Kesehatan termasuk stress, kecemasan, gelisah, depresi.(Rohmah, 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi gangguan tidur diantaranya lain: umur ibu, usia ibu, dan paritas umur ibu pada umumnya akan mengalami gangguan tidur diantara 20- 24 tahun serta akan mencapai puncaknya saat berusia lebih dari 40 tahun. Sedangkan usia kehamilan mulai timbul nyeri sesuai dengan penelitian dilakukan oleh katonis et al. biasanya terjadi pada 27 minggu, yang didukung dengan melaporkan 20-28 minggu periode rasa sakit yang terjadi. Pada paritas sering terjadi pada multipara dan grandemultipara yang lebih resiko karena otot-otot sudah melemah dan menyebabkan ibu mengalami kegagalan dalam menopang di bagian uterus atau rahim yang sudah membesar sehingga banyak mengalami gangguan tidur (Kartika & Setiawati, 2022).

Menurut data WHO (2021). dalam penelitian Andarmoyo (2022) yang dilakukan di Australia menyatakan bahwa 80% dari ibu hamil trimester III mengalami gangguan tidur dengan prevalensi 36,6% mengalami kecemasan 46% mengalami ketidaknyamanan dan 17,5% mengalami perubahan fisik (Andarmoyo, 2022). Berdasarkan laporan profil data Kesehatan Indonesia

tahun 2023, terdapat 5.256.483 orang ibu hamil di Indonesia, di wilayah provinsi Jawa Tengah terdapat jumlah ibu hamil 580.176 orang.

Salah satu metode untuk mengatasi gangguan tidur adalah melalui penggunaan aroma terapi inhalasi lavender. Aromaterapi melibatkan pemanfaatan minyak esensial yang diekstrak dari tumbuhan aromatic untuk tujuan terapeutik. Beberapa jenis aromaterapi yang berguna dalam mengatasi gangguan tidur mencakup *Langon kleri*, *eukaliptus*, *geranium*, dan lavender. Lavender memiliki keunggulan karena kandungannya yang beragam (Maharani, 2021).

Kandungan utama bunga lavender seperti linalyl asetat dan linalool memberikan sifat-sifat yang bermanfaat, seperti membantu mengatasi gangguan tidur, memperbaiki suasana hati, meredakan kecemasan, meningkatkan kewaspadaan, serta memberikan efek relaksasi. Penggunaan aromaterapi lavender dapat membantu meningkatkan kualitas tidur karena kandungan linalool dalam bunga lavender memiliki efek sedative yang merangsang reseptor saraf penciuman dan menghasilkan efek relaksasi saat dihirup (Rizky Yulia Efendi et al., 2022).

Aromaterapi mempengaruhi tubuh manusia melalui sistem fisiologis yaitu peredaran darah dan sistem penciuman, yang dapat memengaruhi aspek psikologis, ingatan, dan emosi seseorang. Esensial oil, jenis aromaterapi, dapat membantu mengurangi depresi, kecemasan, dan sakit kepala. Peneliti oleh (Simarora, 2024). Mengenai minyak wangi esensial lavender dan kualitas tidur menunjukkan bahwa pemberian 5 tetes minyak aromaterapi lavender pada

ultrasonic dengan 130 ml air selama 15 menit dalam ruangan meningkatkan durasi dan kualitas tidur. Tujuan peneliti ini yaitu mengetahui asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan gangguan tidur (Nailul Aliyyati et al., 2024).

Berdasarkan data dari (Puskesmas Karangrayung I) tahun 2024, di puskesmas karangrayung 1 jumlah ibu hamil yaitu 650 orang. Jumlah gangguan tidur di puskesmas karangrayung 1 ada 7 orang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil dengan judul kasus "Asuhan kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Penerapan Aromaterapi Lavender Dengan Gangguan Tidur Pada Kehamilan Trimester III Di Puskesmas Karangrayung I ?

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Penerapan Aromaterapi Lavender Dengan Gangguan Tidur Pada Kehamilan Trimester III Di Puskesmas Karangrayung I ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Penerapan Aromaterapi Lavender Dengan Gangguan Tidur Pada Kehamilan Trimester III Di Puskesmas Karangrayung I dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut manajemen varney.

2. Tujuan Khusus

Laporan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan khusus yaitu:

- a. Mampu melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan Ibu hamil Dengan Fokus Intervensi Penerapan Aromaterapi Lavender Dengan Gangguan Tidur Pada Trimester III Di Puskesmas Karangrayung I.
- b. Mampu melakukan interpretasi data terhadap Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Fokus Intervensi Penerapan Aromaterapi Lavender Dengan Gangguan Tidur Pada Kehamilan Trimester III Di Puskesmas Karangrayung I.
- c. Mampu melakukan diagnosa potensial terhadap pengkajian Asuhan kebidanan ibu hamil dengan fokus intervensi penerapan aromaterapi lavender Dengan gangguan tidur pada kehamilan trimester III di Puskesmas Karangrayung I.
- d. Antisipasi / Tindakan segera
Konseling dan koordinasi dengan Petugas Kesehatan yang bersangkutan dengan Dokter Obgyn.
- e. Mampu melakukan intervensi terhadap pengkajian Asuhan kebidanan ibu hamil dengan fokus intervensi penerapan aromaterapi lavender Dengan gangguan tidur pada kehamilan trimester III di Puskesmas Karangrayung I.
- f. Mampu melakukan implementasi terhadap pengkajian Asuhan kebidanan ibu hamil dengan fokus intervensi penerapan aromaterapi

lavender Dengan gangguan tidur pada kehamilan trimester III di Puskesmas Karangrayung I.

- g. Mampu melakukan evaluasi dan membuat rencana tindak lanjut terhadap pengkajian Asuhan kebidanan ibu hamil dengan fokus intervensi penerapan aromaterapi lavender Dengan gangguan tidur pada kehamilan trimester III di Puskesmas Karangrayung I.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi peneliti

Laporan Tugas Akhir diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta Sebagai referensi bahan peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai Aromaterapi lavender untuk mengatasi gangguan tidur pada ibu hamil.

2. Manfaat bagi klien

Memberikan informasi pada klien agar mengetahui manfaat Aromaterapi lavender untuk mengatasi gangguan tidur.

3. Manfaat bagi keluarga

Memberikan informasi pada keluarga agar mengetahui manfaat Aromaterapi lavender untuk mengatasi gangguan tidur.

4. Manfaat bagi bidan

Menambah wawasan bidan dalam memberikan penanganan alternatif nonfarmakologis dengan Aromaterapi lavender untuk mengatasi gangguan tidur pada ibu hamil.

5. Manfaat bagi institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi Universitas An Nuur khususnya program studi D III Kebidnan untuk mengetahui efektifitas Aromaterapi lavender untuk mengatasi gangguan tidur pada ibu hamil.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN yang berisi tentang penjelasan latar belakang, perumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat dan sistematika penulisan LTA.
2. BAB II KONSEP TEORI yang berisi tentang penjelasan teori, konsep pengkajian dan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
3. BAB III ASUHAN KEBIDANAN yang berisi tentang penjelasan pelaksanaan asuhan kebidanan meliputi pengkajian, tahap analisa data, penentuan diagnosa, tahap intervensi, tahap implementasi dan tahap evaluasi.
4. BAB IV PEMBAHASAN yang berisi tentang perbandingan antara penemuan dalam kasus dengan teori yang ada. Bagian ini dibagi menjadi 2 yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan peneliti.
5. BAB V PENUTUP yang berisi tentang simpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.